

PRAKTIK PEMBAGIAN WARIS MASYARAKAT MUSLIM DI
DESA TLUWUK KECAMATAN WEDARIJAKSA KABUPATEN
PATI DALAM PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM ISLAM (KHI)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Strata (S1) Dalam Ilmu Syari'ah



Oleh:

AHMAD MISHBAHUL MUNIR

(30501502692)

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN SYARI'AH

PROGRAM STUDI *AHWAL ASY- SYAKHSHIYAH*

SEMARANG

2019

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: “Praktik Pembagian Waris Masyarakat Muslim di Desa Tluwuk Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati Dalam Perspektif Kompilasi Hukum Islam (KHI) ” adalah bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah, yaitu “Bagaimana praktik pembagian waris masyarakat muslim di Desa Tluwuk Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati?” dan “ Bagaimana praktik pembagian waris masyarakat muslim di Desa Tluwuk Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati dalam perspektif Kompilasi Hukum Islam (KHI)?”.

Dalam menjawab permasalahan di atas, penyusun menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Metode ini digunakan untuk menggambarkan Bagaimana praktik pembagian waris masyarakat muslim di Desa Tluwuk Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati dalam perspektif Kompilasi Hukum Islam (KHI). Selanjutnya penyusun menganalisis data yang diperoleh menggunakan metode analisi induktif, yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus ke yang bersifat umum. Maka hasil yang diperoleh dari analisis di atas adalah memunculkan kesimpulan yang bersifat umum.

Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa Praktik pembagian waris di Desa Tluwuk Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati adalah dengan menggunakan sistem waris individual, adapun bagian antara ahli waris laki- laki dengan ahli waris perempuan adalah 1:1 dan pembagiannya adalah dengan cara musyawarah yang tidak ada pemberitahuan terlebih dahulu bagian masing- masing ahli waris menurut faroid sebelum musyawarah dimulai. Dan praktik pembagian waris di Desa Tluwuk Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati dalam perspektif kompilasi

hukum islam adalah sebagai berikut sistem kewarisan yang digunakan masyarakat Desa Tluwuk apabila ditinjau dari Kompilasi Hukum Islam adalah sudah sesuai. adapun Bagian harta waris antara ahli waris laki- laki dengan perempuan di Desa Tluwuk tidak sesuai dengan pasal 176 KHI karena menggunakan sistem waris 1:1 dan dibagi dengan cara musyawarah yang juga tidak sesuai dengan pasal 183 KHI karena sebelum musyawarah tidak diberitahu terlebih dahulu bagian masing- masing ahli waris menurut faroid.

DEKLARASI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penyusun menyatakan dengan sesungguhnya bahwa;

1. Skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis orang lain atau diterbitkan, dan;
2. Skripsi ini tidak berisi pemikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 12 Maret 2019

Penyusun,



Ahmad Mishbahul Munir

NIM: 30501502733

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : ... Exemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Agama Islam Unissula

Di tempat.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbingan penyusunan skripsi, maka bersama ini kami kirimkan skripsi yang berjudul :

PRAKTIK PEMBAGIAN WARIS MASYARAKAT MUSLIM DI DESA TLUWUK KECAMATAN WEDARIJAKSA KABUPATEN PATI DALAM PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM ISLAM (KHI)

Oleh : Ahmad Mishbahul Munir

NIM : 30501502692

Dengan ini kami mohon agar kiranya skripsi dengan judul tersebut dapat segera diujikan (*di-munaqasah*-kan).

Terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 12 Maret 2019

Dosen Pembimbing


Drs. Nur'l Yakin Mch, S.H., M.Hum.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Mishbahul Munir

NIM : 30501502692

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

**PRAKTIK PEMBAGIAN WARIS MASYARAKAT MUSLIM DI DESA
TLUWUK KECAMATAN WEDARIJAKSA KABUPATEN PATI DALAM
PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM ISLAM (KHI)**

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 12 Maret 2019



Ahmad Mishbahul Munir

NIM. 30501502733



PENGESAHAN

Nama : **AHMAD MISHBAHUL MUNIR**
 Nomor Induk : 30501502692
 Judul Skripsi : **PRAKTIK PEMBAGIAN WARIS MASYARAKAT MUSLIM DI DESA
 TLUWUK KECAMATAN WEDARIJAKSA KABUPATEN PATI DALAM
 PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM ISLAM (KHI)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah
 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

**Rabu, 13 Rajab 1440 H.
 20 Maret 2019 M.**

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
 Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris Sidang

Mohammad Noviani Ardi, S.Fil.I, MIRKH

Penguji I

Drs. Yasin Arief S., S.H., M.H.

Penguji II

Anis Tyas Kuncoro, S.Ag., M.A.

Mengetahui
 Dekan



Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan diri kepada-Ku

Skripsi ini disusun peruntukkan untuk ke dua orang tuaku tercinta, yang selalu sayang kepadaku dan selalu sabar dalam mendidikku, dan selalu mendoakanku, seorang yang mampu menenangkan pikiranku dalam setiap kesulitan. Semoga Allah swt. membalas semua jasanya. *Āmīn*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt. atas limpahan *nikmat, rahmat, taufiq, inayah* serta hidayahnya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PRAKTIK PEMBAGIAN WARIS MASYARAKAT MUSLIM DI DESA TLUWUK KECAMATAN WEDARIJAKSA KABUPATEN PATI DALAM PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM ISLAM (KHI)**

Tanpa ada halangan suatu apapun. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad saw. semoga kita diakui ummatnya besok di akhirat.

Dibuatnya skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Agama Islam Jurusan Syariah Universitas Islam Sultan agung Semarang (UNISSULA).

Dengan selesainya skripsi ini, penyusun menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ir. H. Prabowo Setiyawan, MT. Ph.D. selaku rektor UNISSULA yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menimba ilmu di UNISSULA. Kemudian Drs. M. Muhtar Arifin S., M.Lib. selaku Dekan Fakultas Agama Islam, serta Mohammad Noviani Ardi, MIRKH. selaku Ketua Jurusan Syariah.
2. Dr. H. Abdullah Arief Cholil, S.H., M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah rela meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan fikiran untuk membimbing penyusun, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Drs. Ahmad Thobroni, M.H. selaku dosen wali yang selalu memberikan nasehat serta arahan penyusun dari semester pertama hingga sampai saat ini. Serta semua Bapak/Ibu Dosen jurusan Syariah Fakultas Agama Islam UNISSULA yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat.
4. Orang tua tercinta, Bapak Nuruddin dan Ibu Tiah yang selalu memberikan doanya pada penyusun. Saudara-saudariku tersayang, Mas Agus, Mbak Faiz, Mas Fadhol, Mas Ali, Mbak Zum. Keponakanku semuanya, Dek Dewi, Dek Farid, Dek Najwa, Dek Anam, Dek Dama, Dek Wafiq, serta

Dek Azka. Serta semua keluarga besar yang tidak bisa penyusun sebut satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungannya.

5. Teman-teman seperjuangan yang telah rela berbagi waktu untuk saling mengingatkan dalam kebaikan. Teman-teman SHOHIB, Mas Arrif, Mas Syukron, Mas Afwan, Mas Miki, Mas Rouf, Mas Anshori, Mas Misbah, serta semuanya teman-teman Prodi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syariah Unissula yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta tokoh masyarakat Desa Wonoagung Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan pernyataan. Semuanya penyusun mengucapkan banyak terimakasih.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan, penyusunan maupun penyajian skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Keadaan ini semata karena keterbatasan kemampuan penyusun, sehingga penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca yang budiman.

Terahir, penyusun berharap skripsi yang berjudul “Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap *Kafa’ah* Nikah di Desa Wonoagung Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak” ini dapat bermanfaat dan memperkaya *hazanah* keilmuan bagi penyusun khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 12 Maret 2019

Penyusun

TRANSLITERASI ARAB- LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah

ض	<i>Dād</i>	ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	ẓ .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...'	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

◌َ	<i>fatḥ ah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>Ḍ ammah</i>	U	U

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

كَتَبَ	= Kataba	ذَكَرَ	= zukira
فَعِلَ	= fa'ila	يَذْهَبُ	= yazhabu

2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌ِىَ	<i>fatḥ ah dan ya</i>	Ai	a dan i
◌ِوْ	<i>fatḥ ah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ	= <i>kaifa</i>	هُوْلَ	<i>ḥ aula</i>
--------	----------------	--------	---------------

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
◌ِىَ	<i>fatḥ ah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
◌ِىَ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas

وُ	<i>ḍ ammah dan wau</i>	Ū	u dengan garis di atas
----	------------------------	---	------------------------

Contoh:

قَالَ	<i>Qāla</i>	قِيلَ	<i>Qīla</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>	يَقُولُ	<i>Yaqūlu</i>

D. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥ arakat fatḥ ah, kasrah, dan ḍ ammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *ḥ arakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-afāl</i> = <i>raudatul-afāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawarah</i> = <i>al-Madīnatul-Munawarah</i>

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbanā</i>	الْحَجَّ	= <i>al-ḥ ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرِّ	= <i>al-birr</i>

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
-----------	--------------------	-----------	---------------------

الْقَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	الْبَدِيعُ	= <i>al-badī'u</i>
-----------	--------------------	------------	--------------------

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'murūna</i>	الْتَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
أَمْرَتُ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</i> = <i>wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i>
فَأَوْ فُؤَالِكَيْلٍ وَ الْمِيزَانَ	= <i>fa aufu al-kaila wa al-mīzānā</i> = <i>fa auful-kaila wal-mīzānā</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	= <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i> = <i>Ibrāhīmul-Khalīl</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	= <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>

وَ اللَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i> = <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i>
--	--

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i>
لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	= <i>lallazī biBakkata mubārakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fihi al-Qur’ānu</i> = <i>Syahru Ramadānal-lazī unzila fihil-Qur’ānu</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa fatḥ un qarīb</i>
--------------------------------------	--

لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>lillāhi al-amru jamī'an</i> <i>Lillāhil-amru jamī'an</i>
وَلِلّٰهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ	= <i>wallāhu bikulli syai'in 'alīm</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.